

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut David Wiliams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah.⁶⁰ Selain itu pendapat Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maskud jelas melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Miles dan Huberman penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam kontek tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini, 2) makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu. 3) manusia yang selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak,

⁶⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal.6

tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.⁶¹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang gambaran yang mendalam tentang pemanfaatan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan peserta didik kelas 1A di SD Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan taupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (fact finding).⁶² Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti dengan banyak menggunakan kata-kata yang merupakan pemaparan dari data-data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahsan dari isi penelitian.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka penelitian menggunakan deskriptif, karena dalam metode deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.48

⁶² Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (yogyakrata: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifatsifat populasi atau daerah tertentu.⁶³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan dapat bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data penelitian. Kehadiran seseorang peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Kehadiran peneliti dapat penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau yang berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail dilapangan.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas 1A SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument atau pencari, pengumpul data yang kemudian data dianalisis. Peneliti hadir langsung ke Sekolah untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan secara langsung.

⁶³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.75

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 169

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam menentukan lokasi penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya di masuki dan dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini bertempat di SDI Al- Hidayah yang berada di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti memiliki lokasi ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan juga memperoleh data- data yang sesuai dengan judul yang diajukan. Serta untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar bagi peserta didik kelas 1A dalam perkembangan kognitif peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data peneliti adalah subyek darimana data- data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁶⁵ Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.⁶⁶ Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber data yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi A, yaitu sumber data yang berasal dari (person)

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hal.107

⁶⁶ Lexy J. Moleong..., hal. 105

berupa orang, (place) berupa tempat dan, (paper) berupa symbol.⁶⁷Sumber data berupa orang (person) yaitu kepala sekolah, guru yang berkompeten, peserta didik SDI Al- Hidayah Samir Ngunut hanya peserta didik yang tertentu saja. Sedangkan yang berupa tempat (place) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu SDI Al- Hidayah Samir Ngunut. Serta yang berupa symbol (paper) yaitu sumber data yang diambil peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa buku LKS siswa tematik, dll.

Menurut Lofland sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁸ Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi yang terdiri dari guru, siswa, dan teman.

- 2) Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁰ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari

⁶⁷ *Ibid...*, hal. 114

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian...*, hal. 157.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 225.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 225.

buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷¹ Maka, untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:⁷²

1. Observasi

Suharsimin Arikunto menjelaskan observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan memperhatikan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷³ Metode ini, peneliti mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung. dalam hal ini posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku secara langsung dari observasi yang dilakukan. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan dalam fenomena tersebut.⁷⁴

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 15

⁷² *Ibid...*, hal 22

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.199

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal.143

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Melalui observasi tersebut, peneliti akan mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terkait pemanfaatan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas 1A di SDI Al- Hidayah Samir .

Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu tersebut misalnya termasuk buku catatan , dan checklist yang berisi objek yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengalaman. Alat lain yang juga penting yaitu kamera, dll, karena banyaknya alat bantu observasi, maka peneliti dianjurkan untuk dapat memilih yang tepat dan dapat memaksimalkan pengambilan data lapangan.⁷⁵

Kelebihan teknik observasi ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui

⁷⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal, 30

kondisi yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas 1A di SDI Al-Hidayah Samir.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Menurut Gunawan dan Kartono, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan Tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hapan secara fisik.⁷⁶

Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak yang dituju guna untuk melengkapi sebuah data yang sudah dipersiapkan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti berharap bisa mendapatkan data yang rinci dan mendalam terkait pemanfaatan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas 1A.

⁷⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: Bani Aksara, 2013) hal. 143

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁷ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang mana dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa surat-surat, laporan, gambar atau foto atau catatan-catatan lain.⁷⁸ Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian penulis juga mengambil beberapa bentuk nilai- nilai islami peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

⁷⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu....*, hal.206

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,hal. 197

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles and Huberman dan tahapan- tahapannya sebagai berikut:⁸⁰

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan kepada pemanfaatan media pembelajaran video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas 1A di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Reduksi data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, peneliti kemudian menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 240.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 247

akan mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*),

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 225.

keteralihan (*trasferabilitas*), kebergantungan (*dependabilitas*) dan kepastian (*konfirmabilitas*).⁸²

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar penerapan media video dalam pembelajaran tematik yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar- benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba, maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut. Adapun tehnik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, pemeriksaan dengan teman sejawat dan triangulasi.

- a) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti hendaknya menggunakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan,

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 324.

dengan demikian peneliti akan memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.⁸³

b) Pemeriksaan dengan teman sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁴ Dari informasi-informasi yang sudah digali oleh peneliti, kemudian peneliti menemui teman sejawat, pembahasan dengan teman sejawat tersebut akan menghasilkan pendapat yang berbeda dalam bentuk kritikan, saran, dan arahan sehingga diperoleh data sementara atau data akhir.

c) Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mengumpulkan data dari guru kelas 1A dan siswa kelas IA. Data yang telah dianalisis

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 329-330.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, hal. 332-333.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, hal. 330.

oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.⁸⁶

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 274.

hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.⁸⁷

3. Kebergantungan (*Depenability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data dari lapangan untuk memastikan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015)hal. 276.

tingkat validitas hasil penelitian. ⁸⁸Untuk menilai kualitas hasil penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

H. Tahap- tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Moloeng tahapan-tahap penelitian meliputi tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan terdiri sebagai berikut:

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan diantaranya yaitu, tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan" Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua jurusan PGMI, kemudian penelitian membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat- surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan segala keperluan yang nantinya digunakan saat melakukan tahap pekerjaan lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Peneliti mengumpulkan bahan-bahan

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015) hal. 277.

yang berkaitan dengan pemanfaatan media video dalam pembelajaran tematik terhadap perkembangan kognitif siswa. Kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Pada tahap inilah metode-metode pengumpulan data telah dipersiapkan dalam tahap pra-lapangan. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya. Tahap analisis data meliputi observasi, dokumen maupun wawancara mendalam penelitian di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Untuk selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian laporan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan, tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang dilakukan.